

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas melalui proses pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar melempar pada siswa kelas V SDN Cibeureum I Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan tahap perencanaan dalam pembelajaran. Yang pertama peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran gerak dasar melempar, menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan gerak dasar melempar. Kemudian peneliti menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP, menentukan instrument yang akan digunakan selama proses pembelajaran, dan menentukan teknik pengolahan data yang akan digunakan untuk mengetahui hasil setelah KBM berlangsung dengan penerapan model pembelajaran kooperatif TGT. Dan pada akhirnya peneliti telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan tujuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan gerak dasar melempar. Dimana penilaian dilakukan pada akhir pembelajaran dengan melakukan tes akhir dan penilaian selama proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan observasi, wawancara, dan aktivitas anak yang meliputi aspek semangat, kerjasama, dan disiplin. Sedangkan tes akhir dilakukan dengan tes

praktik melakukan permainan boy-boyan pada pembelajaran lempar tangkap bola bakar. Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama proses pembelajaran berlangsung dan peneliti telah berhasil mencapai target.

3. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat disimpulkan persentase hasil aktivitas siswa mulai dari data awal yang hanya sedikit siswa yang tuntas dan pada siklus I sampai dengan siklus III selalu mengalami peningkatan. Melihat dari peningkatan hasil aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran gerak dasar melempar, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif TGT dalam melakukan pembelajaran gerak dasar melempar mengutamakan aspek semangat, kerjasama, dan disiplin pada saat mengikuti proses pembelajaran Siswa kelas V SDN Cibeureum I Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang telah berhasil.

4. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil tes praktek lempar tangkap yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan persentase hasil belajar siswa mulai dari data awal yang hanya sedikit siswa yang tuntas dan pada siklus I sampai dengan siklus III selalu mengalami peningkatan. Melihat dari peningkatan hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar melempar, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif TGT dalam melakukan gerakan dasar melempar mengutamakan aspek posisi tangan dan lengan pada saat melakukan sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir pada Siswa kelas V SDN Cibeureum I Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang telah berhasil.

B. Saran

Pembelajaran lempar tangkap melalui suatu model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan pengembangan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan lemparan dalam pembelajaran permainan bola bakar. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDN Cibeureum I Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Model pembelajaran kooperatif TGT merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran permainan bola bakar. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan model pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.
- b. Guru sebagai fasilitator harus mau dan mampu mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak terpusat pada guru, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitik beratkan pada keaktifan dan kreatifitas peserta didik sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik.
- c. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dan profesionalismenya, dalam upaya membantu anak mempermudah untuk memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.
- d. Dalam mengembangkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran melalui pendekatan perlombaan sebaiknya guru berperan optimal sebagai motivator, fasilitator dan membimbing siswa sebaik-baiknya.

2. Bagi Siswa

- a. Gerak dasar melempar perlu diajarkan kepada para siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
- b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan lemparan yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran lempar tangkap dalam permainan bola bakar nantinya siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.
- d. Siswa harus mempunyai minat dan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Lembaga Sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi Lembaga UPI

Bagi UPI PGSD Kampus Sumedang, yaitu hasil Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi, khususnya bagi UPI PGSD Kampus Sumedang.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan suatu model pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan model pembelajaran kooperatif TGT sebagai tindakan.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran permainan bola bakar ini lebih lengkap.
- d. Bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian, disarankan agar mengadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga temuan-temuan yang didapatkan dalam penelitian lebih lengkap lagi.
- e. Bagi peneliti lain yang berminat mengembangkan model pembelajaran disarankan untuk memilih model pembelajaran yang memiliki nilai edukatif dan dapat meningkatkan keantusiasan siswa sehingga tidak membosankan dan dapat tercapainya tujuan dari penelitian.